



Sarana untuk pelaporan berita selama pembatasan sosial (social distancing)

Penerapan aturan lockdown di berbagai tempat kerja sebagai respon terhadap pandemi COVID-19 menyebabkan banyak jurnalis harus beradaptasi dengan realitas baru untuk bekerja dari rumah. Kondisi ini mempengaruhi cara kita untuk melaporkan berita kepada masyarakat, jenis observasi yang dapat disertakan, serta pengalihan fokus secara online.

Tetapi bagaimana cara kita memastikan bahwa suara masyarakat masih menjadi pusat utama reportase? Dan ketika kita berkulat di depan laptop selama bekerja dari rumah, sarana apa saja yang tersedia untuk tetap terhubung dengan ruang berita, narasumber, dan masyarakat?

Dalam konteks ini, jurnalis gawai (Mobile Journalists, disingkat MOJOs) dan pekerja lepas (freelancers) memiliki berbagai kelebihan. Mereka terbiasa untuk bekerja dari rumah, cafe, atau dari lokasi mana pun yang memungkinkan untuk mengakses powerpoint. Pengalaman kerja mereka dalam panduan ini dirancang untuk membantu para pekerja rumahan pemula agar terlihat seperti veteran #WFH (Work From Home). Kami juga menyertakan alternatif high dan low-tech, supaya produktivitas kerja Anda tidak melulu bergantung pada koneksi internet. Dunia jurnalis dimulai jauh sebelum era internet, dan mungkin Anda akan terkejut bagaimana mereka bekerja dengan efektif pada saat itu

Apakah Anda ingin membuat video footage?

High-tech: Jurnalis menyukai Skype karena berbagai alasan; Mereka dapat menghemat anggaran saat mewawancarai orang-orang di belahan dunia lain, fitur video call memungkinkan mereka bertatap langsung dengan narasumber, dan jaminan keamanan dengan adanya enkripsi dalam semua suara, video, transfer data, dan pesan instan Skype-to-Skype (meskipun sebelumnya ada keraguan mengenai keamanan TOM-Skype, versi bahasa Mandarin dari software ini).

Adanya fitur untuk merekam panggilan menjadikan Skype sarana yang berguna untuk jurnalis TV dan Video Jurnalis (VJ).



Anda ingin membuat video footage? (lanjutan)

High-tech: Platform ini sudah dikenal secara umum, sehingga Anda tidak perlu membuang waktu berharga Anda untuk memperkenalkan teknologi ini pada narasumber. Pengguna sistem operasi Mac dapat memanfaatkan Audio Hijack. Dan untuk Anda pengguna Windows, Total Recorder memberikan fungsi yang serupa.

Jaringan jurnalis internasional (The International Journalists Network) pun memiliki panduan supaya Anda bisa mendapatkan footage mengenai COVID-19 selama Anda berada di rumah.

***Low-tech:** Merekam video saat wawancara narasumber dengan keterbatasan koneksi internet bisa jadi tantangan, tetapi bukan tidak mungkin! Pertimbangkan untuk menelepon narasumber Anda melalui saluran telepon normal, sementara mereka merekam video selama wawancara berlangsung dengan ponsel atau dengan webcam di komputer pribadi mereka. File video tersebut kemudian dapat ditransfer ke flash drive untuk diberikan pada Anda (tentunya tetap dengan menjaga jarak saat bertemu dan sesuai aturan yang berlaku).*

Anda ingin merekam audio selama wawancara?

High-tech: TapeACall merupakan salah satu dari banyak aplikasi yang memungkinkan Anda untuk merekam wawancara telepon dari ponsel pintar Anda. Saat ini, TapeACall mendukung lebih dari 20 bahasa dan file Anda dapat dengan mudah mengunduh rekaman audio setelah panggilan berakhir.

Anda juga dapat mempertimbangkan GoogleVoice, Yallo atau Ringr, yang memungkinkan panggilan berbasis internet. Aplikasi ini merekam percakapan baik di perangkat Anda, maupun perangkat narasumber, dan kemudian mengirimkan rekaman audio dari narasumber pada Anda. Opsi lain adalah dengan menggunakan Skype. Selama wawancara, narasumber dapat merekam suara mereka dengan voice memo di ponsel pintar mereka.



Anda ingin merekam audio selama wawancara? (lanjutan)

Low-tech: Dalam banyak konteks, merekam panggilan telepon tanpa sepengetahuan orang yang dihubungi adalah ilegal di mata hukum. Jangan lupa untuk menginformasikan narasumber sebelum Anda merencanakan rekaman, sehingga mereka dapat memberikan persetujuan penuh.

Temukan penjelasan lebih lanjut mengenai cara merekam panggilan telepon dalam [panduan praktis](#) dari Transom. Anda juga dapat membagikan [tutorial](#) ini ke narasumber Anda sebagai panduan untuk merekam dari rumah mereka.

Anda ingin merekam voice-over?

Bekerja dari rumah memberikan tantangan lain: bagaimana cara merekam voice-over yang bersih dan jernih (tanpa tambahan noise di pada latar belakang seperti suara ayam berkokok atau kegaduhan dari tetangga Anda!). Tentu saja, noise pada latar belakang bisa jadi berharga saat Anda menuliskannya ke dalam skrip, misalnya "Anda dapat mendengar lingkungan tersebut mulai bergerak hidup".

High tech: Anda dapat membelanjakan jutaan rupiah untuk mendirikan studio rumah yang akan menyaingi ruang rekaman di tempat kerja Anda. Lihat [di sini](#) untuk berbagai ide studio rumahan untuk rekaman Podcast.

Low-tech: Ini adalah salah satu area di mana pendekatan berteknologi rendah bisa jadi memiliki keunggulan dibandingkan opsi teknologi-cerdas kami. Saat bekerja dari rumah, ada begitu banyak cara untuk mendapatkan hasil rekaman yang relatif jernih dengan menggunakan voice recorder atau ponsel. Anda dapat mencoba melakukan rekaman dari dalam [lemari pakaian](#), [merekam di bawah selimut](#) atau membuat bilik portabel dari [kardus](#). Jika cara tersebut gagal, sebagian besar software untuk mengedit audio memiliki fitur untuk menghilangkan noise pada latar belakang rekaman Anda. Beberapa trik bekerja lebih efektif dibanding yang lain, tetapi simpan semuanya dalam catatan Anda, karena bisa jadi akan berguna di kemudian hari. Berikut ini adalah [tutorial singkat](#) untuk mengedit audio menggunakan platform gratis, Audacity. Sedangkan [tutorial ini](#) menjelaskan cara menghilangkan noise pada latar belakang dalam file video.



Anda ingin mengedit audio?

Jika Pro Tools atau REAPER berlisensi hanya ada pada komputer di studio yang tidak dapat Anda akses, Anda bisa mendapatkan lisensi sementara untuk Avid/ProTools dan Reaper. Audacity merupakan platform open-source gratis yang dapat digunakan untuk editing secara offline di Mac maupun PC.

Anda ingin menulis transkrip?

Penulisan transkrip wawancara adalah proses yang memakan waktu, karenanya cobalah sarana praktis ini untuk menghemat waktu dan memberikan lebih banyak ruang untuk terhubung dengan audiens Anda. Misalnya VoiceRecordPro, aplikasi yang memungkinkan Anda untuk merekam wawancara dan membuat transkrip langsung di smartphone Anda.

High-tech: ada berbagai aplikasi yang dapat menuliskan transkrip wawancara audio dan video secara otomatis. Trint misalnya, saat ini telah mendukung lebih dari 30 bahasa. GoogleDocs memiliki fitur pengalihan audio menjadi tulisan, yang memungkinkan Anda untuk berbicara atau memutar rekaman wawancara, dan Google akan mengetik transkrip untuk Anda. Anda perlu menggunakan perintah suara untuk menambahkan tanda baca (misalnya katakan 'titik' di akhir kalimat). Platform ini mendukung lebih dari 100 bahasa dan dialek.

***Low-tech:** Google telah merilis aplikasi voice recorder baru yang akan memproduksi transkrip selama proses rekaman berlangsung, bahkan tanpa koneksi internet sekalipun.*

Anda merindukan dukungan dari jurnalis lain?

Banyak jurnalis yang akan merindukan elemen sosial dalam proses reportase. Serunya saat para jurnalis berkumpul untuk konferensi pers, berbagi ide cerita, tips, serta kontak. Selama pembatasan sosial ini, penting untuk menemukan cara untuk tetap terhubung.

Jika Pro Tools atau REAPER berlisensi hanya ada pada komputer di studio yang tidak dapat Anda akses, Anda bisa mendapatkan lisensi sementara untuk Avid/ProTools dan Reaper.

Audacity merupakan platform open-source gratis yang dapat digunakan untuk editing secara offline di Mac maupun PC.



Anda merindukan dukungan dari jurnalis lain? (lanjutan)

High-tech: WhatsApp muncul sebagai sarana praktis untuk membantu para jurnalis agar tetap terhubung dalam krisis ini. Pertimbangkan untuk membentuk kelompok obrolan dengan sesama jurnalis untuk saling mendukung, sarana verifikasi sumber, dan berbagi informasi.

Slack dapat menjadi sarana yang efektif untuk bekerja dengan tim atau berkolaborasi dengan sesama jurnalis yang ingin bertukar ide. Fitur yang tersedia meliputi berbagai fungsi yang penting dan bermanfaat, seperti layaknya bertukar email, pesan teks, dan pesan instan. Dengan versi desktop dan seluler, aplikasi ini dapat membantu tim editorial Anda dalam berkolaborasi dan mengoordinasikan pekerjaan untuk memenuhi tenggat waktu di mana pun mereka berada. Grup Slack ini misalnya, dibuat untuk mendukung para pekerja lepas selama krisis COVID-19.

Microsoft Teams telah menjadi aplikasi dengan pertumbuhan tercepat selama sejarah Microsoft. Outlet media dapat menggunakan jendela obrolan di Microsoft Teams untuk melakukan percakapan ringkas dengan jurnalis mereka saat bepergian. Para jurnalis dapat memperoleh feedback tentang konsep cerita mereka dan bahkan dapat berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka melalui jendela obrolan.

Journalism.co.uk juga telah mengumpulkan daftar forum online untuk jurnalis.

Low-tech: *Jika permasalahan Anda adalah bandwidth, pertimbangkan untuk menjadwalkan pertemuan mingguan dengan rekan-rekan terpercaya untuk berbagi ide dan menawarkan dukungan saat reportase di masa krisis ini. Aplikasi seperti Meetupcall memungkinkan Anda untuk melakukan panggilan telepon dengan individu atau grup tanpa koneksi internet, yang Anda butuhkan hanyalah sinyal telepon.*

Anda ingin menjangkau audiens?

Situasi yang penuh tantangan ini menuntut para jurnalis untuk berpikir secara kreatif untuk berbagi informasi dengan audiens. Tetapi, tidak hanya itu saja. Para jurnalis harus dapat memastikan bahwa reportase tersebut meliputi dan menanggapi pemikiran, ketakutan, serta pendapat anggota masyarakat - bukan hanya pernyataan para ahli. BBC telah membuat video dokumenter untuk Instagram, sedangkan Washington Post mulai terhubung dengan audiens berusia muda melalui aplikasi TikTok.



Anda ingin menjangkau audiens? (lanjutan)

High-tech: Media sosial telah menjadi alat yang ampuh bagi jurnalis untuk berbagi cerita, menemukan berbagai pakar, mendapatkan berita langsung dari sumbernya, dan mengetahui perspektif masyarakat. Berbagai aplikasi untuk obrolan seperti **WhatsApp**, **LINE**, **WeChat** dan lain sebagainya, telah menjadi sarana umum untuk berbagi berita dan reportase. Organisasi Jaringan Jurnalis Internasional memiliki tanggapan komprehensif mengenai sarana dan peluang untuk belajar.

Platform Hootsuite yang bekerja untuk manajemen media sosial, juga menyelenggarakan kursus online untuk jurnalis yang ingin menggunakan media sosial untuk membuat dan menyebarkan cerita. Nieman lab adalah pemimpin dalam area ini dan memiliki pandangan mengenai kekuatan aplikasi pengiriman pesan instan dalam penyebaran berita.

Low-tech: *Jika Anda tidak dapat mengakses media sosial, maka sekarang adalah saat yang tepat untuk kembali ke teknik jadul untuk tetap terhubung dengan audiens Anda. Apapun panggilannya, ponsel jadul atau ponsel bodoh, **ponsel** yang memerlukan operator jaringan seluler ini masih sangat berguna bagi jurnalis yang bekerja di pelosok dengan koneksi internet buruk dan koneksi wifi lemah. Ponsel bodoh kembali marak digunakan di komunitas dengan sumber daya terbatas. Teknologi sederhana ini memungkinkan terjalannya komunikasi antara jurnalis dengan anggota komunitas melalui SMS. Hal ini sangat membantu dalam pertukaran informasi dalam masa pandemi COVID-19.*

Panggilan telepon juga merajai jenis komunikasi dalam krisis ini. Baik saat menghubungi tokoh masyarakat, operator bisnis, atau kelompok pendukung. Sebagai jurnalis, kita seringkali melakukan panggilan telepon untuk suatu cerita spesifik. Namun dalam iklim sekarang ini, penting untuk tetap terhubung dengan audiens Anda, dengarkan cerita dan kekhawatiran mereka, lalu gunakanlah sebagai kekuatan pendorong dalam reportase Anda.

Anda mencari pelatihan jurnalisme?

Pembatasan sosial adalah waktu yang tepat untuk mengasah kembali pengetahuan dan keterampilan Anda. Banyak organisasi pengembangan media yang menawarkan webinar bebas biaya selama krisis ini. Jangan lewatkan buletin mingguan kami, CONNECT: COVID-19 untuk pengumuman peluang pelatihan dalam bahasa Anda.



Apakah Anda bertanya-tanya mengapa hari begitu cepat berlalu?

Clockify adalah aplikasi bebas biaya untuk melacak waktu dan jam kerja untuk tim dengan berbagai ukuran. Anda dapat menginstall aplikasi ini di desktop dan perangkat seluler Anda (iOS, Android, Linux, Mac, Windows) dan melacak waktu dari tempat yang paling nyaman bagi Anda. Semua waktu antar perangkat disinkronkan secara online. Tidak ada batasan jumlah pengguna, sehingga semua orang bisa mengakses aplikasi ini. Anda bisa mendapatkan fitur tambahan yang dibutuhkan dengan membayar biaya langganan. Berikut adalah berbagai [tips untuk menggunakan sarana manajemen waktu.](#)

When I Work merupakan aplikasi bebas biaya untuk membuat jadwal kerja karyawan. Aplikasi ini lebih dari sekedar alat untuk menjadwalkan wawancara kerja dan pertemuan dengan narasumber. Ini adalah sarana yang akan membantu Anda memperbaiki komunikasi, mencegah Anda menunda-nunda pekerjaan, meningkatkan akuntabilitas di antara tim editorial dengan cara melacak waktu dan kehadiran, serta membantu pertumbuhan publikasi Anda.

Ingin menjaga keteraturan dalam rutinitas harian Anda?

Jika Anda mencoba untuk tetap teratur dan tersinkronisasi dengan editor dan tim berita, Anda harus mencoba aplikasi **Taiga**. Papan "post-it note" virtual ini membantu tim dalam melacak tugas individu. Metode organisasi dan perencanaan proyek ini disebut 'kanban' dan merupakan metode populer untuk merencanakan banyak hal, mulai dari proyek pengembangan hingga liburan. Taiga tidak hanya interaktif, tetapi juga memiliki tampilan visual yang menarik. Taiga membuat manajemen tugas Anda menyenangkan, dan Anda bisa dengan mudah memindahkan tugas dari satu kolom ke lainnya dengan fungsi drag-and-drop. Ketik tautan ini untuk mempelajari [fitur, manfaat dan kelebihan dari Taiga.](#)

Ingat bahwa **Google Drive** menawarkan ruang penyimpanan gratis hingga 15 GB yang dapat Anda gunakan untuk menyimpan berbagai file, dokumen, gambar penting, dan lain sebagainya. Semua data ini disimpan dengan menggunakan teknologi komputasi awan (cloud computing). Dengan kata lain, data berharga Anda disimpan di salah satu server Google, sehingga Anda dapat mengaksesnya dari mana saja. Klik tautan ini untuk mengetahui [kelebihan dari penggunaan Google Drive.](#)

Anda membutuhkan inspirasi?

Hashtag Our Stories adalah perusahaan rintisan dengan jangkauan global yang mengantarkan cerita dari sudut pandang masyarakat. Cakupan berita tentang COVID-19 yang bersumber dari jurnalisme gawai (Mobile Journalisms, MOJOs) ini merayakan konten dari pengguna (user-generated content) dan membuktikan bahwa Anda tidak perlu meninggalkan rumah untuk membuat reportase yang menarik. Berikut adalah [akun Twitter](#) mereka.

